

ABSTRAK

Puskesmas adalah salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah daerah yang mengupayakan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya secara menyeluruh. Puskesmas biasa memiliki dua pelayanan seperti pelayanan rawat inap dan non rawat inap. Dalam puskesmas, bagian IGD merupakan bagian paling sibuk dari semua bagian di puskesmas, agar dapat memaksimalkan pelayanan di puskesmas membutuhkan penjadwalan perawat yang tepat. Penjadwalan adalah pengambilan keputusan untuk penyesuaian aktivitas dan sumber daya agar dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan tepat waktu dan mempunyai kualitas seperti yang diinginkan. penjadwalan perawat adalah hal penting dalam menentukan kinerja instansi kesehatan karena perawat dalam organisasi instansi kesehatan merupakan penyumbang tenaga kerja terbesar. Penelitian ini mengangkat permasalahan penjadwalan yang ada di puskesmas Karangsembang menggunakan metode *Linier Programming* yang memfokuskan untuk mengoptimalkan dan menyeimbangkan *shift* kerja perawat. Hasil yang didapatkan dari penelitian saat ini apabila dibandingkan dengan jadwal manual lebih memfokuskan kepada perawat laki-laki yang berada pada *shift* malam dikarenakan untuk mengatasi kondisi pasien atau suasana puskesmas pada malam hari.

Kata kunci: Puskesmas, Perawat, Penjadwalan Perawat, *Linier Programming*.

ABSTRACT

The Public health center is one of the First Level Health Facilities (FKTP) owned by the local government that seeks overall health for the community in its working area. Public health centers usually have two services, namely inpatient and non-inpatient services. In the public health center, the emergency department is the busiest of all sections in the puskesmas, in order to maximize services at the public health center, it requires proper nurse scheduling. Scheduling is making decisions for adjusting activities and resources in order to make work faster and on time and have the desired quality. Nurse scheduling is important in determining the performance of health agencies because nurses in health agency organizations are the largest contributor to the workforce. This study raises the scheduling problem in the Karangkembang health center using the Linear Programming method which focuses on optimizing and balancing the work shifts of nurses. The results obtained from the current study when compared with the manual schedule focus more on male nurses who are on the night shift due to overcoming the patient's condition or the atmosphere at the public health center at night.

Keywords: Public health center, Nurse, Nurse Scheduling, Linear Programming.